

## PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA BERHUBUNGAN DENGAN SELF CARE

Edy Prawoto<sup>1\*</sup>, Rini Komalawati<sup>2</sup>, Evi Novitasari<sup>3</sup><sup>1-3</sup>Keperawatan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

Email Korespondensi: eddykenzi19@gmail.com

Disubmit: 01 Februari 2023

Diterima: 23 Februari 2023

Diterbitkan: 01 September 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i9.9164>

## ABSTRACT

*The age of the elderly can affect the knowledge of the elderly, because as they get older, the ability of the elderly to carry out their activities decreases, including the memory of their knowledge and attitudes. So knowledge of self care is very important because good knowledge can improve the health of the elderly. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of the elderly with self care in Ngujung Village, Magetan Regency. Quantitative research with a Cross Sectional approach, with a population of 355 elderly. The sampling technique used Cluster Random Sampling. The number of samples in the study amounted to 86 elderly people. The research data were analyzed using the Spearman Rank test. The majority of elderly people in Ngujung Village have good knowledge of 81 (94.2%) respondents, the attitudes of the elderly are mostly positive by 61 (76.9%) respondents and the majority of elderly self care is 63 (73.2%) . The results of the Spearman Rank statistical test on knowledge of the elderly with self-care obtained  $p = 0.005$  less than 0.05 with a correlation coefficient of  $r: 0.302$  with a sufficient correlation category and the attitude of the elderly with self-care obtained  $p = 0.001$  less than 0.05 with a correlation coefficient of  $r: 0.352$  with sufficient correlation category.  $H_1$  is accepted, it means that there is a relationship between elderly knowledge and self care and there is a relationship between elderly attitudes and self care in Ngujung Village, Magetan Regency. It is expected that the elderly will understand information about the influence of the relationship between knowledge and attitudes of the elderly with self care.*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Elderly, Self Care

## ABSTRAK

Umur dapat mempengaruhi pengetahuan lansia, karena seiring bertambahnya usia semakin mengalami penurunan kemampuan lansia melakukan aktivitasnya, termasuk daya ingat dari pengetahuan dan sikap yang dimilikinya. Maka pengetahuan self care sangat penting karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan lansia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Lansia Dengan Self Care Di Desa Ngujung Kabupaten Magetan. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional, dengan jumlah populasi 355 lansia. Teknik sampling menggunakan Cluster Random Sampling jumlah sampel dalam penelitian berjumlah 86 lansia. Data penelitian dianalisis menggunakan uji Rank Spearman. Tingkat Pengetahuan lansia di Desa Ngujung mayoritas memiliki pengetahuan baik sebesar 81 (94,2%)

responden, sikap yang dimiliki lansia mayoritas positif sebesar 61 (76,9%) responden dan self care lansia mayoritas sebesar 63 (73,2%). Hasil uji statistic Rank Spearman pada pengetahuan lansia dengan self care diperoleh  $p = 0,005$  kurang dari 0,05 dengan koefisien korelasi  $r : 0,302$  dengan kategori korelasi cukup dan sikap lansia dengan self care diperoleh  $p = 0,001$  kurang dari 0,05 dengan koefisien korelasi  $r : 0.352$  dengan kategori korelasi cukup. H1 diterima berarti ada hubungan pengetahuan lansia dengan self care dan ada hubungan sikap lansia dengan self care di Desa Ngujung Kabupaten Magetan. Diharapkan lansia mengetahui informasi mengenai pengaruh tentang hubungan pengetahuan dan sikap lansia dengan self care.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Lansia, *Self Care*

## PENDAHULUAN

Lansia (lansia) merupakan tahap terakhir dari perkembangan kehidupan manusia. Masa tua ini berkaitan dengan penurunan kemampuan hidup dan kepekaan individu (Indrayani & Ronoatmodjo, 2018). Perawatan diri (*Self Care*) merupakan cara untuk mempertahankan hidup, kesehatan dan kesejahteraan sesuai dengan keadaan kesehatan dan kemampuan dasar manusia untuk memenuhi kebutuhan. Penyebab terjadinya penurunan kesehatan fisik dan psikis karena penurunan perawatan diri (*Self care*) cenderung dialami oleh lansia. Selain itu, sistem biologis lansia mengalami perubahan struktur dan fungsi ditandai dengan empat tahap diantaranya kelemahan, keterbatasan fungsional, ketidakmampuan, dan keterrhambatan.

Menurut data WHO (*World Health Organization*) pada saat ini penduduk berusia 60 tahun ke atas akan meningkat dari 1 miliar pada tahun 2020 menjadi 1,4 miliar (WHO, 2021). Di Indonesia saat ini sekitar 27,1 juta orang atau hampir 10% dari total penduduk. Pada tahun 2025 diproyeksikan jumlah Lansia meningkat menjadi 33,7 juta jiwa (11,8%). Provinsi Jawa Timur, diketahui penduduk lansia di Jawa Timur pada Tahun 2019 telah

mencapai 13,06 persen atau 5,1 juta jiwa.

Lansia dalam proses penuaan menyebabkan sulit melakukan aktifitas sehari-hari secara mandiri dan menjadi tergantung pada orang lain. Proses penuaan membuat lansia yang sulit beradaptasi, merasaa sendirin, frustaasi, depresy dan kehilangan kepercayaan diri sehingga mempengaruhi kualitas hidup mereka (Pragholapati et al., 2021).

Untuk meningkatkan pengetahuan lansia terhadap *self care* maka lansia dapat mengatasi permasalahan dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan lansia yaitu personal hygiene yang meliputi makan, mandi, eliminasi dan membersihkan pakaian. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengidentifikasi “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Lansia dengan Self Care di Desa Ngujung Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan”.

## KAJIAN PUSTAKA

1. Pengetahuan  
Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objekmelalui pancaindra yang dimilikinya. Tingkatan pengetahuan seperti tahu,

memahami, aplikasi, analisis, dan sintesis (Notoatmodjo, 2018).

Factor-faktor pengetahuan adalah pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, dan informasi (Notoatmodjo, 2013).

## 2. Sikap

Sikap adalah reaksi seseorang terhadap rangsangan atau objek tertentu yang menyertakan faktor pendapat dan emosi yang saling bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Tingkatan sikap seperti menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab (Notoatmodjo, 2018).

## 3. Lansia

Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Ciri lansia yaitu lansia merupakan eriode kemunduran, lansia memiliki status kelompok minoritas, menua membutuhkan perubahan peran, dan penyesuaian yang buruk pada lansia. Tipe-tipe lansia seperti tipe arif bijaksana, mandiri, tidak puas, pasrah, dan bingung (Kholifah, 2017).

## 4. Self Care

*Self care* berasal dari dua kata yaitu *self* yang berarti diri dan *care* yang artinya peduli atau merawat, jadi *self care* dikatakan sebagai perawatan diri. Perawatan diri adalah suatu aktivitas untuk merawat diri pribadi untuk mengurangi stres, mengatur dan meningkatkan mental dari diri kita sendiri. Faktor - faktor

yang berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri (*self care*) seperti usia, jenis kelamin, status perkembangan, status kesehatan, sosiokultural, system pelayanan kesehatan, system keluarga, pola hidup, lingkungan, dan ketersediaan sumber (Pranajaya, 2020).

*Macam-macam perawatan diri* (*self care*) seperti perawatan kulit, kebersihan dan kesehatan kaki, tangan dan kuku, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan dan kesehatan rambut, perawatan telinga, dan metode mandi..

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling. Sampel yang digunakan dalam pengambilan data dilakukan pada lansia yang memenuhi kriteria, sampel dengan jumlah 86 lansia dari seluruh lansia yang ada di Desa Ngujung Kabupaten Magetan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngujung Kabupaten Magetan. Peneliitian ini dilakukan pada bulan Januari-Juni 2022.

## HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner di bulan Januari - Juni 2022 di wilayah Desa Ngujung Kabupaten Magetan.

**Tabel 1 Distribusi karakteristik responden yaitu : jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan di Desa Ngujung Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan (n = 86)**

Variabel	Jumlah	Persentase
<b>Usia</b>		
60-65 tahun	38	44,1 %
66-70 tahun	29	33,7 %
71-75 tahun	19	22,2 %
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	27	31,4 %
Perempuan	59	68,6 %
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	32	37,2 %
SMP	21	24,4 %
SMA	18	20,9 %
Perguruan Tinggi	5	5,8 %
Tidak Sekolah	10	11,6 %
<b>Pekerjaan</b>		
Pensiunan	10	11,5 %
Wiraswasta	29	33,7 %
Petani/Buruh Tani	47	54,7 %

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebagian besar responden berusia 60-65 tahun sebanyak 38 responden (44,1%). Jenis kelamin perempuan sebanyak 59 responden (68,6%). Pendidikan sebagian besar responden yaitu SD dengan jumlah 32 responden

(37,2%) dan paling sedikit yaitu Perguruan Tinggi dengan jumlah 5 responden (5,8%). Dari segi pekerjaan terbanyak adalah sebagai petani/buruh tani sebanyak 47 responden (54,7%) dan paling sedikit yaitu pensiunan sebanyak 10 responden (11,6%).

**Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dan sikap lansia dengan *self care* di Desa Ngujung Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan**

Varibael	Jumlah	Persentase
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	81	94,2 %
Cukup	4	4,7 %
Kurang	1	1,1%
<b>Sikap</b>		
Positif	61	70,9%
Negatif	25	29,1%
<b>Self Care</b>		
Baik	81	94,1%
Cukup	5	5,9%

Dari tabel diatas diketahui pengetahuan lansia di Desa Ngujung terbanyak memiliki pengetahuan yang baik dengan jumlah 81 responden (94,2%). Sikap lansia di Desa Ngujung dengan jumlah

terbanyak yaitu sikap positif dengan 61 responden (70,9%). Sedangkan *self care* dengan jumlah terbanyak yaitu *self care* baik yaitu 81 responden (94,1%).

**Tabel 3 Distribusi frekuensi pengetahuan lansia dengan *self care* dan analisis hubungan pengetahuan lansia dengan *self care* di Desa Ngujung Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan (n=86).**

Variabel	Self Care				Total	
	Baik		Cukup		N	%
	N	%	N	%		
<b>Pengetahuan</b>						
Baik	77	89,5	4	4,7	81	94,2
Cukup	3	3,5	1	1,2	4	4,7
Kurang	0	0	1	1,1	1	1,1

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil yaitu responden dengan pengetahuan baik mayoritas memiliki *self care* yang baik sejumlah 77 responden (89,5%). Pengetahuan yang cukup mayoritas

memiliki *self care* yang cukup sejumlah 3 responden (3.5%). Sedangkan pengetahuan kurang mayoritas memiliki *self care* yang cukup sejumlah 1 responden (1,1%).

**Tabel 4 Distribusi frekuensi sikap lansia dengan *self care* dan analisis hubungan sikap lansia dengan *self care* di Desa Ngujung Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan (n=86)**

Variabel	Self Care				Total	
	Baik		Cukup		N	%
	N	%	N	%		
<b>Pengetahuan</b>						
Positif	57	66,3	4	4,7	61	70,9
Negatif	23	26,7	2	2,3	25	29,1

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil sikap yang positif mayoritas memiliki *self care* yang baik sejumlah 57 responden

(66,3%). Sedangkan hasil sikap yang negatif mayoritas memiliki *self care* yang baik sejumlah 23 responden (26,7%).

## PEMBAHASAN

### 1) Hubungan Pengetahuan Lansia dengan *Self Care*

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan hubungan antara pengetahuan lansia dengan *self care* dengan nilai  $p = 0,005$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini sejalan dengan penelitian Dian (2008) dimana terdapat hubungan antara pengetahuan lansia dengan *self care*. Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil yaitu responden dengan pengetahuan baik mayoritas memiliki *self care* yang baik sejumlah 77 responden (89,5%). Pengetahuan yang cukup mayoritas memiliki *self care* yang cukup sejumlah 3 responden (3,5%). Sedangkan pengetahuan kurang mayoritas memiliki *self care* yang cukup sejumlah 1 responden (1,1%).

Walaupun pendidikan lansia pada penelitian rendah walaupun demikian pengetahuan mereka sudah baik dikarenakan banyaknya informasi yang dapat diperoleh dari radio, TV, maupun dari lingkungan tempat tinggal lansia itu sendiri. Hal ini didukung oleh Notoatmojo (2013) yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan seseorang tidak hanya diperoleh melalui pengalaman dan proses belajar dalam pendidikan formal tetapi juga melalui melihat dan mendengar tentang kenyataan atau informasi yang dapat dikategorikan pendidikan informal.

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah multak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak dipengaruhi oleh pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal.

### 2) Hubungan Sikap Lansia dengan *Self Care*

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan terdapat hubungan antara sikap lansia dengan *self care* dengan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini sejalan dengan penelitian Dian (2008) dimana terdapat hubungan antara sikap lansia dengan *self care*. Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil sikap yang positif mayoritas memiliki *self care* yang baik sejumlah 57 responden (66,3%). Sedangkan hasil sikap yang negatif mayoritas memiliki *self care* yang baik sejumlah 23 responden (26,7%).

Sikap adalah respon atau reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Untuk terwujudnya suatu sikap menjadi perbuatan nyata diperlukan suatu faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan. Sikap tidak dapat berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa sikap adalah penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu stimulus tertentu, dimana sikap yang mendukung akan menimbulkan tindakan yang baik dalam *self care*.

## KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan lansia di Desa Ngujung mayoritas memiliki yang baik. Untuk sikap lansia memiliki sikap yang positif. Sedangkan *self care* lansia mayoritas baik. Dalam penelitian didapatkan hubungan pengetahuan lansian dengan *self care* dengan hasil  $P\ value = 0,005$  menunjukkan  $P\ value < 0,05$ . Dan ada hubungan sikap lansia dengan *self care* dengan



hasil *P value* = 0,001 menunjukkan *P value* < 0,05.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, L. (2018). *Keperawatan Lanjut Usia*. Graha Ilmu.
- Azwar, S. (2018). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Februari, N., Care, S., Yang, L., Di, T., & Werdha, P. (2020). *Indonesian Journ Al Of Community ( Jurnal Keperawatan Komunitas ) ( Analysis Of Factors Related To Self Care Elderly Lived At Nursing Home )*. 5(1), 48-54. <https://doi.org/10.20473/ljch.n.V5i1.18990>
- Hikmawati, F. (2017). *Metodelogi Penelitian*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Indrayani, & Ronoatmodjo, S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup*. 9(1), 69-78. <https://doi.org/10.22435/Kespro.V9i1.892.69-78>
- Kholifah, S. (2017). *Keperawatan Gerontik*. Pusdik Sdm Kesehatan.
- Kiik, S. M., Sahar, J., & Permatasari, H. (2018). *Pendahuluan Metode*. 21(2), 109116. <https://doi.org/10.7454/Jki.V21i2.584>
- Lopes, O., Mudayati, S., & Candrawati, E. (2018). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kebersihan Diri Dengan Tingkat Kemandirian Melakukan Aktivitas Personal Hygiene Lansia Onya Rosalia De Fatima Lopes*. 3, 844-852.
- Mariyani, F., Tumanduk, E., Messakh, S. T., Sukardi, H., Kristen, U., & Wacana, S. (2018). *Hubungan Tingkat Kemampuan Perawatan Diri Dengan Tingkat Depresi Pada Pasien Depresi Di Bangsal Rumah*. 9(1), 10-20.
- Mubarak, W. (2017). *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu.
- Muhlisin, A., & Irdawati. (2010). *Teori Self Care Dari Orem Dan Pendekatan Dalam Praktek Keperawatan*. 97-100.
- Noor, J. (2018). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Kharisma Putra Utama.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Pragholapati, A., Ardiana, F., & Nurlianawati, L. (2021). *Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia ( Lansia )*. 4(1), 14-23.
- Pranajaya, S. A. (2020). *Konsep Self-Care Bagi Konselor Di Masa Pandemi Nina & Syatria Adymas Pranajaya*. 1, 33-45.
- Sari, S. (2019). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perawatan Diri (Self Care) Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha Di Surabaya*.
- Suiraoaka, P., Budiman, N., & Sarihati, D. (2019). *Metodologi Penelitia Kuantitatif*. Pustaka Panesea.
- Tarigan, Y. (2017). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Lanjut Usia Dalam Pemenuhan Perawatan Diri Di Upt Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dan Anak Balita Wilayah Binjai Dan Medan*.